

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian terkait permasalahan yang terdapat dalam rumusan masalah dalam bab I, maka penulis menarik kesimpulan berdasarkan penjelasan-penjelasan sebelumnya sebagai berikut :

- a. Doktrin *pre-emptive strike* merupakan doktrin yang mulai diperbincangkan setelah tragedi caroline, yang dimana prinsip dari *pre-emptive strike* sama dengan *anticipatory self defense* dalam kebiasaan internasional. Hal ini mulai menjadi permasalahan setelah terbentuknya Piagam PBB yang dimana kegiatan dalam bentuk serangan militer sangat dibatasi, namun ada pengecualian apabila suatu negara akan menerapkan *self defense* yang terdapat dalam Pasal 51 Piagam PBB. Prinsip *self defense* dalam Piagam PBB memiliki perbedaan dalam parameter penerapannya dengan yang ada di dalam kebiasaan internasional. Namun demikian penulis melihat dari tujuan awal terbentuknya *self defense* itu sendiri, yaitu baik dalam kebiasaan internasional maupun Piagam PBB untuk perlindungan diri suatu negara. Selanjutnya *pre-emptive strike* tidak memiliki pengaturan khusus terkait legalitas ataupun pengaturan penerapannya. Negara yang menerapkan hanya berkiblat pada kasus sebelumnya serta prinsip yang ada dalam kebiasaan internasional. Selain itu prinsip *pre-emptive strike* dalam penerapannya sekarang mengalami pergeseran maksud dan tujuan. Walau tidak secara terang-terangan, hal tersebut dapat terlihat dari dampak-dampak yang terjadi apabila *pre-emptive strike* terus dilakukan oleh sebuah negara tanpa pengaturan khusus. Seperti pergeseran arti dari *self defense* yang ada dalam Piagam PBB, penyimpangan dalam hukum humaniter terkait prinsip *declaration of war*, dalam kasus tertentu dapat menyimpang dari prinsip *non intervensi*, serta penyalahgunaan kekuatan militer. Dari sini penulis

menyimpulkan bahwa *pre-emptive strike* tidak bisa dikatakan legal dalam hukum internasional karena melihat dari maksud dan tujuan penyerangan, dampak negatif yang banyak timbul dari penerapan doktrin tersebut, serta pelanggaran terhadap hukum internasional. Jadi penyerangan 3 Januari 2020 yang dilakukan oleh Amerika terhadap Iran tidak bisa dikatakan legal, walaupun dengan maksud sebagai *self defense*. Karena serangan tersebut tidak memenuhi unsur-unsur yang terdapat dalam Pasal 51 Piagam PBB, dan Amerika tidak bisa membuktikan unsur-unsur penerapan *self defense* yang terdapat dalam kebiasaan internasional.

- b. Dalam hal mengenai *imminent threat*, penulis melihat bahwa prinsip tersebut tidak dijelaskan secara khusus dalam hukum internasional. *Imminent threat* merupakan suatu prinsip yang harus terpenuhi untuk menentukan suatu tindakan *pre-emptive strike* ini sah atau tidak dalam kebiasaan internasional. Berdasarkan penjabaran pada bab-bab sebelumnya, penulis menyimpulkan bahwa *imminent threat* merupakan keadaan dimana suatu negara merasa terancam dengan suatu serangan dari negara lain yang dimana serangan tersebut dirasa akan segera terjadi. Unsur yang harus dipenuhi agar suatu keadaan dapat dikatakan *imminent* adalah terpenuhinya unsur *instant, overwhelming, and leaving no choice of means and no moment for deliberation*. Yang dimana unsur-unsur tersebut sudah ada dalam kebiasaan internasional ketika akan menerapkan *anticipatory self defense*.

5.2 Saran

Dengan merujuk pada kesimpulan diatas yang sekaligus menjawab rumusan masalah dalam Bab I, penulis melihat permasalahan yang begitu kompleks dan sangat mempengaruhi perdamaian dunia. Dengan ini penulis memberikan saran atas permasalahan hukum yang terjadi sebagai berikut :

- a. Penulis melihat bahwa dibutuhkan pengaturan lebih lanjut mengenai parameter penerapan *self defense* yang lebih konsisten, karena hal ini sangat berpengaruh dalam legalitasnya apabila suatu negara menerapkan *self defense*. Selain itu untuk *pre-emptive strike* dibutuhkan pengaturan lebih lanjut terkait legalitasnya, karena penulis melihat doktrin tersebut hanya menguntungkan beberapa pihak dan memiliki dampak negatif yang cukup signifikan. Dan apabila *pre-emptive strike* dibutuhkan untuk keadaan tertentu, diharapkan ada pengaturan yang lebih jelas terkait penerapannya terutama pada syarat sah nya.
- b. Terkait penerapan *pre-emptive strike*, dibutuhkan penjelasan seragam tentang *imminent threat*, karena unsur tersebut merupakan unsur penting dalam menentukan sah nya suatu *pre-emptive strike*. Unsur *imminent* juga berpengaruh untuk melihat tujuan sebenarnya dari penerapan *pre-emptive strike*, agar nantinya jangan sampai doktrin *pre-emptive strike* menjadi doktrin yang disalah gunakan dalam penerapannya.

DAFTAR PUSTAKA

Buku-Buku

- Andrey Sujatmoko, *Tanggung Jawab Negara Atas Pelanggaran Berat HAM : Indonesia Timor Leste dan Lainnya*, Grasindo Gramedia Widasarana, Jakarta, 2005
- Frindlay, Trevor, *The Use Of Force In Peace Operations*, Oxford University Press, Oxford, 2004
- Harris,D.J, *Cases and Materials on Internasional Law*, London, Sweet & Maxwell, 1998
- Huala, Adolf, *Hukum Penyelesaian Sengketa Internasional*, Smart Grafik, Bandung, 2004.
- Houck, James W, *Caroline Revisited: An Imagined Exchange Between John Kerry And Mohammad Javad Zarif*, London, Cavendish Publishing, 2013
- Jawahir Thontowi dan Pronoto Iskandar, *Hukum Internasional Kontemporer*, PT Refika Aditama, Bandung, 2006
- Kaczorowska, Alina, *Public International Law*, London, Old Bailey, 2002
- Lubell, Naom, *Extraterritorial Use of Force Against Non State Actors*, New York, Oxford University Press, 2010
- Mochtar Kusumaatmadja dan Etty R. Agoes, *Pengantar Hukum Internasional*, Bandung, PT. Alumni, 2003
- Mochtar Kusumaatmadja, *Pengantar Hukum Internasional*, Bandung, Binacipta, 1978
- N Show QC, Malcolm, *Hukum Internasional*, Nusa Media, Bandung, 2013
- O'Brien, John, *International Law*, London, Cavendish Publishing Limited, 2002
- Rosenne,Shabatai, *Practice and Methods of Internasional Law*, Oceana Pubns, New York, 1984
- Sefriani, *Hukum Internasional : Suatu Pengantar*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2010
- Schwarzenberger, George, *A Manual of International Law*, London, Stevens & Sons Limited, 1967

- Sofaer, Abraham, *On The Necessity of Pre-Emption*, Vol 14 No.2, 2003
- Soerjono Soekanto dan Sri Mamudji, *Penelitian Hukum Normatif (Suatu Tinjauan Singkat)*, Rajawali Pers, Jakarta, 2001
- Shaw, Malcolm, *Internasional Law 6th Edition*, Cambridge University Press, New York, 2008
- Soemaryo Suryokusumo, *Hukum Perjanjian Internasional*, PT. Tatanusa, Jakarta, 2010
- Wagiman dan Anasthasya Saartje Mandagi, *Terminologi Hukum Internasional*, Jakarta, Sinar Grafik, 2016

Jurnal

- Analisis Kebijakan Pre-Emptive Self Defence George W. Bush ,Jr Terhadap Afghanistan*, Jurnal Wanua Vol 1 No 3, 2016
- Coraline Revisited: An Imagined Exchange Between John Kerry And Mohammad Javad Zarif*, Vol 2 No.2, 2013
- Katrgorisasi Kejahatan Agresi Atas Tindakan Penggunaan Kekerasan Perancis Pada Konflik Republik Mali Dalam Hukum Pidana Internasional*, Jurnal Hukum De'rechataat Vol 6 No 2, 2020
- Kedudukan Pre-emptive Strike Dalam Hukum Internasional*, Jurnal Lex Et Societatis Vol 7 No.5, 2019
- Kedudukan Pre-emptive Strike Dalam Hukum Internasional*, Lex Et Societatis, Vol 7 No.5, 2009
- Operation Protective Edge 2014 : Justifikasi Israel Terhadap Pelanggaran Hukum Internasional Dalam Prinsip Just War*, Vol 20 No.1, 2018
- Peran Organisasi Regional Dalam Pemeliharaan Perdamaian Dan Keamanan Internasional*, Jurnal Cita Hukum Vol 3 No 2, 2015
- S Paramasatya, *Jurnal Konfrontasi Amerika Serikat dan Iran dalam Joint Comperhensive Plan of Action (JCPOA)*, Vol 12 No.2, 2019
- Terrorism And Legality Of Preemptive Force*, European Journal, Vol 31 No 2, 2003

The Caroline Case: Anticipatory Self Defense in Contemporary International Law,
Miskolc Journal of International Law, Vol 1 No.2, 2004

Website

Akar Konflik Iran-Amerika,
<https://www.kompas.com/tren/read/2020/01/10/103042265/merunut-akar-konflik-iran-amerika-serikat-sejak-kapan-perseteruan-dimulai?page=1>, diakses
14 Mei 2020

Ancaman Sanksi Ekonomi AS Untuk Iran dan Sejarahnya Sejak 1979,
<https://www.google.com/amp/s/katadata.co.id/amp/berita/2020/01/09/ancaman-sanksi-ekonomi-as-untuk-iran-dan-sejarahnya-sejak-1979>, diakses 23 Mei
2020

Analisa Kebijakan Pre-emptive Self Defense George W.Bush, JR Terhadap Afghanistan, http://etd.repository.ugm.ac.id/home/detail_pencarian/59215, pada
19 Desember 2020

Analisa Kebijakan Pre-emptive Self Defense George W.Bush Terhadap Afghanistan, http://etd.repository.ugm.ac.id/home/detail_pencarian/59215,
diakses 31 Desember 2020.

Alina Kaczorowska, *Public Internasional Law*, London, Old Bailey, 2002

Detik-Detik Serangan AS Tewaskan Jenderal Iran,
<https://m.cnnindonesia.com/internasional/20200119095023-134-466675/trump-pamer-detik-detik-serangan-as-tewaskan-jenderal-iran>, diakses 8
Mei 2020

Doktrin Preemption Dan Pasal 51 Piagam PBB Tentang Konsep Self Defense,
<http://i-lib.ugm.ac.id/jurnal/download.php?dataId=2918>, diakses 28 Agustus
2020

Eksistensi Kebiasaan Internasional Sebagai Sumber Hukum Internasional,
<https://www.google.com/amp/s/kendesdesdotcom.wordpress.com/2011/01/05/kebiasaan-internasional-sebagai-sumber-hukum-internasional/amp/>, diakses 28
Desember 2020

Hak Bela Diri Menurut Hukum Internasional dalam Operation Pillar of Defense yang Dilakukan oleh Tentara Israel Terhadap Palestina,
<http://lib.ui.ac.id/naskahringkas/2016-06/S56104-Sheila%20Hillary%20Kandou>, diakses 28 Desember 2020

Huala Adolf, *Hukum Penyelesaian Sengketa Internasional*, Bandung, Sinar Grafik, 2004, hal 12. *Sorting out The Imminent Threat Debate*,
<http://www.spinsanity.org/columns/20031103.html>, diakses 1 Januari 2020

Imminent Threat,
https://www.mass.gov/files/imminent_threat_final_draft_august_2017.pdf,
diakses 27 November 2020

ICJ Tolak Gugatan Iran Terhadap Amerika di Kasus Kilang Minyak,
<https://m.hukumonline.com/berita/baca/hol9227/icj-tolak-gugatan-iran-terhadap-amerika-di-kasus-kilang-minyak/>, diakses 11 Desember 2020

Is Pre-emptive Strike a Preventive Action?,
<https://www.google.com/amp/s/coretcoretkuliah.wordpress.com/2010/05/15/pre-emptive-strike-outside-preventive/amp/>, diakses 20 Desember 2020

Iran Definitely Closing Start of Hormuz Over EU Oil Embargo,
<https://www.rt.com/news/iran-close-strait-hormuz-embargo-455/>, diakses 23 Mei 2020

Just War Theory and The US Counterterror War,
<https://www.jstor.org/stable/3687810?seq=1>, diakses 31 Desember 2020

Kebiasaan Sebagai Sumber Hukum Internasional,
<https://wisnu.blog.uns.ac.id/2009/07/23/11/>, diakses 28 Desember 2020

Kebijakan Politik Luar Negeri Amerika Serikat Dalam War On Terrorism Pada Masa Kepemimpinan Barack Obama, diakses
http://digilib.unhas.ac.id/uploaded_files/temporary/DigitalCollection/ZDc2MjU5ZDFmYTOyMmJiYTM2YjA0Nzk3MTdiZDY3NGUzZDhjMDNhNA==.pdf, diakses 19 Desember 2020

Kajian Doktrin Pre-Emptive Strike Sebagai Perlwanan Terhadap Terorisme Dalam Prespektif Hukum Internasional,

- <http://hukum.studentjournal.ub.ac.id/index.php/hukum/article/download/16/15>, diakses 23 Mei 2020
- Kedudukan Doktrin Pencegahan Tangkalan (Pre-Emptive Strike) Menurut Pandangan Hukum Internasional Suatu Tinjauan Hukum Internasional Mengenai Serangan Militer*, <http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/36948>, diakses 28 Februari 2020
- Keputusan AS Menarik Diri Dari JCPOA*, http://eprints.undip.ac.id/75250/3/BAB_II.pdf, diakses 22 Mei 2020
- Kronologi Tewasnya Jenderal Iran Qassem Soleimani Diserang AS*, <https://kaltim.tribunnews.com/amp/2020/01/04/kronologi-tewasnya-jenderal-iran-qassem-soleimani-diserang-as-donald-trump-singgung-soal-perang?page=4>, diakses 6 Mei 2020
- Lika-Liku Hubungan Amerika Dengan Iran*, <https://www.google.com/amp/s/www.inews.id/amp/news/internasional/lika-liku-hubungan-amerika-dan-iran-semua-gara-gara-nuklir>, diakses 24 November 2020
- Metode Penelitian*, <http://repository.unpas.ac.id/30689/5/BAB%20III.pdf>, diakses 1 Maret 2020
- Mengenal Tujuan PBB Beserta Asas Yang Harus Dipatuhi Anggotanya*, <https://m.merdeka.com/jabar/mengenal-tujuan-pbb-beserta-asas-yang-harus-dipatuhi-anggotanya-klm.html?page=2>, diakses 01 Desember 2020
- On Assassination as Anticipatory Self Defense: The Case of Israle*, <https://heinonline.org/HOL/LandingPage?handle=hein.journals/hoflr20&div=16&id=&page=>, diakses 30 Desember 2020
- Osama bin Laden Speaks from an Undated on Arab Stations*, <https://www.cbsnews.com>
- Perang Dingin : Faktor Persaingan, dan Dampak*, <https://www.kompas.com/skola/read/2020/02/22/100000169/perang-dingin--faktor-persaingan-dan-dampaknya>, diakses 24 November 2020
- Penelitian Kualitatif*, <http://yusuf.staff.ub.ac.id/files/2012/11/Jurnal-Penelitian-Kualitatif.pdf>, diakses 29 Mei 2020

Pengaturan Humaniter Tentang Persenjataan Perang Yang Diperkenankan Untuk Dapat Dipergunakan Para Pihak Yang Terlibat Dalam Suatu Konflik Bersenjata, <https://media.neliti.com/media/publications/43218-ID-pengaturan-humaniter-tentang-persenjataan-perang-yang-diperkenankan-untuk-dapat.pdf>, diakses 12 Desember 2020

Polemik Perubahan Kebijakan Amerika Serikat dalam Kesepakatan The Joint Comprehensive Plan of Action, <http://www.politik.lipi.go.id/kolom/kolom-1/politik-internasional/1288-polemik-perubahan-kebijakan-amerika-serikat-dalam-kesepakatan-the-joint-comprehensvie-plan-of-action-jcpoa-nuklir-iran>, diakses 14 Mei 2020

Perjanjian Internasional, <https://jdih.bsn.go.id/informasi-hukum/perjanjian-internasional>, diakses 21 Mei 2020

Panglima Tertinggi Iran Tewas Karena Serangan Pre emptive Strike Drone AS, <https://sosok.grid.id/amp/411974242/panglima-tertinggi-iran-tewas-akibat-serangan-preemptive-strike-drone-as-trump-sedang-picu-perang-dunia-iii?page=all>, diakses 21 Mei 2020

Pasal 38 Statuta Mahkamah Internasional, https://www.academia.edu/12289223/Pasal_38_statuta_mahkamah_internasional, 28 Februari 2020

Piagam PBB, Asas dan Tujuan PBB, <https://www.google.com/amp/s/amp.kompas.com/skola/read/2020/01/31/170000669/piagam-pbb-asas-dan-tujuan-pbb>, diakses 01 Desember 2020

Re-Eksaminasi Self /Defense Suatu Negara Menurut Hukum Internasional, <http://repository.unair.ac.id/58401/>, diakses 22 Mei 2020

Sembilan Roket Hantam Basis AS di Irak, Trump Memantau, <https://m.cnnindonesia.com/internasional/20200108072744-120-463336/sembilan-roket-hantam-basis-as-di-irak-trump-memantau>, diakses 29 April 2020

Saat-saat Terakhir sebelum Setangan AS Menewaskan Qasem Soleimani, <https://www.kompas.com/tren/read/2020/01/05/194300965/saat-saat-terakhir>

- sebelum-serangan-as-menewaskan-qasem-soleimani-?page=2, diakses 29 April 2020
- Sumber-Sumber Hukum Internasional*,
http://file.upi.edu/Direktori/FPIPS/JUR._PEND._KEWARGANEGARAAN/usan_Fitriasari%2C_S.Pd.%2C_M.Pd/Hubungan_Internasional/Materi3.rtf,
 diakses 27 Desember 2020.
- Sorting out The Imminent Threat Debate*,
<http://www.spinsanity.org/columns/20031103.html>, diakses 1 Januari 2020
- Self Defense Dalam Teori dan Praktik*, <http://repository.unair.ac.id/13703/>, diakses pada 12 Desember 2020
- Terungkap Alasan AS Targetkan Pembunuhan Jenderal Soleimani*,
<https://www.cnbcindonesia.com/news/20200104073925-4-127595/terungkap-alasan-as-targetkan-pembunuhan-jenderal-soleimani>, diakses 7 Mei 2020 .
- The Myth of Preemptive Self-Defens*, <https://www.asil.org/taskforce/oconnell.pdf>,
 diakses 27 Agustus 2020
- Tinjauan Hukum Internasional Terhadap Penggunaan Kekuatan Bersenjata*,
<http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/20312324-S42768-Tinjauan%20hukum.pdf>,
 diakses 23 Mei 2020
- The Doctrine of Pre-emption and The USA of Force Under International Law*,
<http://www.ac.uk/law/docs/smitherman.doc>, diakses 29 November 2020
- The Doctrine of Pre-emption and The Use of Force Under International Law*,
<https://www.hull.ac.uk/law/docs/anitherman.doc>, diakses 28 Agustus 2020
- Trump Abandons Iran Nuclear Deal He Long Scorned*,
<https://www.nytimes.com/2018/05/08/world/middleeast/trump-iran-nuclear-deal.html>, diakses 8 Mei 2020
- The Doctrine of Pre-emption and The Use Of Force Under Internasional Law*,
<http://www.hull.ac.uk/law/docs/smitherman.doc>, diakses 11 Desember 2020
- The Concept of Imminent Threat of Damage and Its Legal and Technical Implications*, www.cbd.int, diakses 22 Desember 2020

Telaah Doktrin Bush dan Obama Dalam Konteks Studi Amerika dan Dunia,

<https://www.budiluhur.ac.id/telaah-doktrin-bush-dan-obama-dalam-konteks-studi-amerika-dan-dunia/>, diakses 22 Desember 2020

U.S. Strike in Iraq Kills Qassim Suleimani, Commander of Iranian Forces,

<https://www.nytimes.com/2020/01/02/world/middleeast/qassem-soleimani-iraq-iran-attack.html>, diakses 21 Mei 2020

Yurisdiksi Negara Menurut Hukum Internasional,

<https://diskumal.tnial.mil.id/fileartikel/artikel-20180511-152350.pdf>, diakses 23 Mei 2020

Yurisdiksi Negara Dalam Hukum Internasional, [http://ishma-](http://ishma-alhamid.blogspot.com/2013/05/yurisdiksi-negara-dalam-hukum.html?m=1)

[alhamid.blogspot.com/2013/05/yurisdiksi-negara-dalam-hukum.html?m=1](http://ishma-alhamid.blogspot.com/2013/05/yurisdiksi-negara-dalam-hukum.html?m=1), diakses 29 Mei 2020

Why The Mullet Not the Israel Navy Are to Blame for The Death Gaza Fisherman,

<https://www.haaretz.com/.premium-fisherman-caught-in-gaza-crossfire-1.5195130>, diakses 28 Desember 2020

